

Efektivitas Pengemasan Materi Musik Tradisional Berbasis Edmodo

Jeremia Pangaribuan¹⁾, Herna Hirza²⁾

Prodi Pendidikan Musik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri
Medan, Jl Willem Iskandar Pasar V Medan Estate, Sumatera Utara,
Indonesia

Email: jeremia653@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pengemasan materi musik tradisional pada mata pelajaran Seni Budaya dalam bentuk media poster yang kemudian di unggah ke edmodo sebagai media pembelajaran online di kelas VIII A SMP Negeri 23 Medan. Penelitian ini menggunakan metode R&D (Research and Development). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah validasi ahli media dan validasi ahli materi. Hasil penelitian menghasilkan produk berupa poster berisi materi musik tradisional yang di desain menggunakan software Corel Draw X7 dan telah divalidasi oleh ahli media dengan nilai rata-rata 80% kategori valid dan validasi ahli materi dengan nilai rata-rata 90,825 kategori sangat valid. Melalui tahap pretest, uji coba tahap satu, dan posttest, efektivitas siswa-siswi memperoleh nilai rata-rata 90,15% dengan kategori sangat efektif.

Kata Kunci: Pengemasan, Edmodo, Musik Tradisional

Abstract

The writing of this article contains two discussions, the first is a description of the concept of preparing the Sholawat Syi'ir Tanpo Waton arrangement, and the second is the process of the preparation process. The method used is qualitative with an artistic approach in the form of practice based research. Data collection techniques were carried out by means of library research, observation, interviews, and the arrangement process. The data analysis technique uses data reduction, data display and verification. The results of the discussion are the stages of the two main processes in the arrangement, namely 1) The concept of the arrangement of Syi'ir Tanpo Waton which contains the stages of determining the form of music, choosing verse of poetry, instrumentation, the concept of melody and the concept of harmony; 2) The process of arranging the Sholawat Syi'ir Tanpo Waton arrangement which contains the stages in the preparation of the Intro/part A, transition, part B, episode, part B' and codetta. This study aims to determine the effectiveness of packaging traditional music material in The Art and Culture subject in the form of poster media, which is then uploaded to edmodo as an online learning media in class VIII A of SMP Negeri 23 Medan. This research uses the R&D (Research and Development) method. The data collection techniques used are media expert validation and material expert validation. The results of the study produced a product in the form of a poster containing traditional music material designed using the Corel Draw X7 software and has been validated by media experts with an average value of 80% of the valid category and material expert validation with an average value of 90,82% very valid categories. Through the pretest stage, the first stage of the test trial, and the posttest, the effectiveness of the students obtained an average score of 90,15% with the very effective category.

Keywords: Packaging, Edmodo, Traditional Music

PENDAHULUAN

Pengemasan dalam dunia pendidikan mengacu pada materi ajar yang sebelumnya sudah ada kemudian dikembangkan menjadi lebih menarik. (Hasibuan Desy Tiarani 2020:242) mengatakan pengemasan adalah suatu kegiatan memberi nilai lebih pada produk dengan desain yang menarik sehingga menimbulkan daya pikat kepada orang yang ingin membeli produk tersebut. Melalui proses dan tahapan yang terstruktur pengemasan dapat menjadikan sebuah produk memiliki nilai tambah. Di dalam pembelajaran, pengemasan digunakan untuk mencapai efektivitas materi yang disampaikan guru kepada siswa-siswi dalam sebuah pelajaran untuk mencapai pembelajaran yang optimal. Pengemasan memberikan nilai lebih pada materi pelajaran menjadi salah satu tolak ukur minat belajar siswa-siswi pada sebuah pelajaran.

Pada umumnya siswa-siswi lebih tertarik pada sebuah materi yang memiliki tampilan menarik dan mudah dimengerti. Pengemasan materi pelajaran dapat berupa video

pembelajaran yang inovatif, poster, kartu pos, film dokumenter, serta animasi kartun yang memuat materi pelajaran. Inovasi berupa kreatifitas pengemasan materi ajar yang mengutamakan efisiensi dan efektivitas diharapkan dapat mencapai pembelajaran yang optimal (Satria, dkk 2020:2). Media poster memiliki keistimewaan dalam menyampaikan informasi secara singkat dan jelas serta memiliki kemenarikan dari segi gambar yang mengacu pada isi dan informasi yang berisi materi musik tradisional didesain software Corel Draw X7 dengan tema tradisional etnis Batak Toba seperti motif Gorga, alat musik Batak Toba, deskripsi organologi alat musik serta deskripsi singkat teknik permainan alat musik menggunakan.

Seni Budaya merupakan pelajaran pokok yang wajib di pelajari oleh siswa-siswi pada jenjang sekolah. Menurut Daryanti, dkk (2019:220) menyatakan Pendidikan Seni Budaya memiliki peranan penting dalam melahirkan rasa cinta budaya, mengeksplor kesenian budaya, dan meningkatkan kreativitas siswa-siswi pada jenjang Pendidikan. Dalam pembelajaran Seni Budaya berisikan 4 materi seni yang dipelajari dalam jenjang sekolah yaitu Seni Rupa, Seni Tari, Seni Teater dan Seni Musik. Materi seni yang dipelajari oleh siswa-siswi memuat penjelasan serta pembelajaran yang condong pada kesenian dan kebudayaan di Indonesia.

Salah satu materi ajar yang diberikan pada mata pelajaran seni budaya di SMP Negeri 23 Medan adalah alat musik tradisional etnis di Sumatera utara. Keanekaragaman musik etnis di Sumatera Utara yang terdiri dari alat musik tradisi dan lagu-lagu tradisi perlu dipelajari di sekolah. Sumatera Utara memiliki delapan etnis kebudayaan berdasarkan etnisnya masing-masing, yaitu etnis Batak Karo, Batak Mandailing, Batak Pakpak, Batak Angkola, Batak Nias, Batak Simalungun, dan Melayu. Batak Toba. Salah satunya adalah Etnis Batak Toba yang memiliki beragam alat musik seperti Sulim, Taganing, Hasapi, Ogung, Garantung, dan Sarune Bolon. Khusus pada penelitian ini peneliti melakukan pengemasan materi musik tradisional pada alat musik tradisional Batak Toba pada mata pelajaran seni budaya.

Pada era abad teknologi saat ini peran serta teknologi di dalam pendidikan sangatlah berarti untuk meningkatkan mutu pendidikan. Teknologi yang semakin pesat saat ini mempermudah manusia untuk belajar dan mendapatkan berbagai macam informasi, khususnya terkait dengan dunia pendidikan. Perkembangan teknologi di dalam proses pembelajaran juga berkembang dengan pesat. Teknologi memberikan banyak kemudahan untuk dosen, guru, peserta didik, dan masyarakat sehingga mampu meningkatkan profesionalitas. Teknologi juga mampu menciptakan kualitas ilmu dan keterampilan bagi penggunaannya. Penggunaan teknologi di dalam pembelajaran sangat bermanfaat dan besar pengaruhnya, semua orang mau tidak mau, suka tidak suka harus menggunakan teknologi karena teknologi sudah menyatu di dalam kehidupan kita sehari-hari. Munculnya berbagai macam aplikasi-aplikasi pembelajaran berupa

Learning Management System (LMS) antara lain google classroom, ruang guru, Schoology, rumah belajar, quipper, K-12, Edmodo, dan lain sebagainya sangat memudahkan di dalam proses pembelajaran e-learning (media pembelajaran berbasis elektronik).

Sistem pembelajaran berbasis elektronik diharapkan mampu memberikan kemudahan dikarenakan siswa-siswi dan guru tidak perlu melakukan tatap muka dalam belajar mengajar. Platform pembelajaran berbasis elektronik memiliki dua jenis yaitu berbasis web dan media sosial. Media sosial adalah platform dimana penggunaannya dapat mencari dan berkomunikasi serta berteman dengan sesama penggunaannya (Ucu, N. L 2018:1), salah satunya adalah Edmodo. Edmodo merupakan platform e-learning media

sosial yang dikembangkan oleh Nicolas Borg dan Jeff O'Hara dimana siswa-siswi dapat berdiskusi secara berkelompok maupun individu antar pengguna Edmodo (Putranti 2013:141).

Edmodo membantu guru dalam menciptakan kelas virtual dalam pembelajaran antar guru dan siswa. Fitur-fitur dasar pada platform Edmodo seperti halaman pengupload-an materi pelajaran, pengingat batas waktu pengumpulan tugas, hingga fitur polling dimana guru dapat mengetahui cepat lambatnya respon siswa-siswi dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. Edmodo bagi siswa-siswi memiliki code group sebagai syarat bergabung pada kelas yang dipilih oleh siswa-siswi (Arifin 2020:90).

Pengemasan materi musik Tradisional dalam bentuk media poster yang di unggah kedalam edmodo siswa-siswi menjadi solusi media pembelajaran yang inovatif pada pembelajaran Seni Budaya kelas VIII A SMP Negeri 23 Medan, serta harapannya dapat meningkatkan keefektifan dalam belajar khususnya pembelajaran yang dilakukan jarak jauh (daring).



Gambar 1. SMP Negeri 23 Medan

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian R&D (Research and Development). Sugiono (752:2019) menjelaskan bahwa “metode Penelitian dan Pengembangan merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk serta keefektifan produk tersebut akan di uji”. Penelitian ini menggunakan model Thiagarajan yang terdiri dari 4 tahap, namun dikarenakan adanya keterbatasan biaya dan waktu penelitian maka tahapan hanya terdiri dari: Define, Design, Develop, Deimination (tidak digunakan). Teknik analisis yang digunakan ialah teknik analisis data kevalidan melalui uji validasi ahli media, uji validasi ahli materi, serta teknik analisis data uji efektivitas

PEMBAHASAN

Pengemasan Materi Musik Tradisional Dalam Bentuk Poster Berbasis EDMODO

Penelitian ini dilaksanakan di Kelas VIII A SMP Negeri 23 Medan. Berdasarkan model Thiagarajan terdapat tahapan, sebagai berikut:

1. Define

Langkah pertama dalam tahap define ialah mendefenisikan tahap analisis kebutuhan untuk pengembangan produk perangkat pembelajaran, tahap ini juga mengumpulkan informasi sejauh mana pengembangan diperlukan.

Analisis Awal

Pada tahap ini peneliti melakukan penelaahan terhadap proses pembelajaran Seni Budaya dikelas VIII A. Materi Alat Musik Tradisional (Hasapi, Gondang, Sulim, Garantung, Sarune Bolon, dan Ogung) merupakan materi pelajaran Seni Budaya di kelas VIII pada semester II (Genap), dimana materi pelajaran ini mempelajari dan mengenal alat musik tradisional di Indonesia. Dalam penelitian ini peneliti mengambil satu materi musik tradisional yang berasal dari Sumatera Utara yaitu etnis Batak Toba.

Dari hasil penelitian, peneliti menemukan bahwa pembelajaran yang dilakukan di kelas selama ini cenderung hanya menggunakan metode ceramah serta pemberian materi pelajaran yang cenderung hanya memberikan teori-teori. Pembelajaran materi alat musik tradisional sebagaimana seharusnya menampilkan bentuk alat musik tradisional serta mengetahui bagian-bagian dari alat musik tersebut. Dengan demikian siswa-siswi dapat mudah mempelajari materi Alat Musik Tradisional.

Analisis Peserta Didik

Pada tahap ini peneliti mengidentifikasi bagaimana karakteristik peserta didik sebagai target pengembangan perangkat pembelajaran dalam memahami Materi Alat Musik Tradisional, sebagai berikut:

- a. Siswa-siswi belum mengenal secara spesifik bentuk alat musik tradisional Batak Toba
- b. Siswa-siswi belum mengenal jenis-jenis alat musik Batak Toba
- c. Siswa-siswi belum mengenal bagian-bagian alat musik Batak Toba
- d. Siswa-siswi belum mengetahui cara bermain alat musik Batak Toba

Hasil dari identifikasi yang dilakukan peneliti merupakan aspek materi yang dipelajari dalam mata pelajaran Seni Budaya materi Alat Musik Tradisional. Siswa-siswi masih banyak yang belum paham materi tersebut, oleh karena itu perlu adanya pemberian materi dan perangkat pembelajaran yang dapat menjawab permasalahan tersebut.

Analisis Tugas

Pada tahap ini peneliti menganalisis tugas mata pelajaran Seni Budaya materi Alat Musik Tradisional yang harus dikuasai siswa-siswi agar tercapainya kompetensi minimal. Tugas-tugas yang diberikan kepada siswa-siswi selama ini berupa teori yang cenderung tidak terkontinu pada jenis materi tentang alat musik tersebut, sehingga kurangnya pendalaman materi yang dibahas dalam tugas yang diberikan. Seharusnya pemberian materi yang dilakukan terkontinu dan saling berkesinambungan dalam satu tugas yang sama sehingga tugas yang diberikan dapat memberikan pemahaman yang mendalam terhadap siswa-siswi.

Analisis Konsep

Pada tahap ini peneliti menganalisis konsep pembelajaran Alat Musik Tradisional yang diajarkan berdasarkan standar kompetensi serta menyusun Langkah-langkah yang dilakukan secara rasional. Berdasarkan analisis peneliti dalam pemberian materi pelajaran masih belum dibahas secara terkontinu dan mendalam, sebagaimana pemahaman tentang materi tercapai dengan baik apabila dilakukan pembahasan secara signifikan, misalnya pengenalan terhadap suatu alat musik tradisional sebagaimana harus juga dibahas tentang bagian-bagian dari alat musik tersebut sehingga materi yang dipelajari dapat dipahami secara utuh.

2. Design (Perancangan)

Langkah berikutnya ialah design perangkat pembelajaran sebelum diuji cobakan kepada siswa-siswi melalui tahap berikut, yaitu:

Penyusunan Standar Tes

Dalam tahap ini langkah pertama yang dilakukan oleh peneliti ialah melakukan tes awal (pretest) (Lampiran 12) kepada siswa-siswi sebelum memasuki materi secara menyeluruh. Adapun standar tes yang dimuat dalam soal tes yang berisi materi Alat Musik Tradisional etnis Batak Toba yang bertujuan untuk melihat sejauh mana pengetahuan siswa-siswi pada pelajaran Seni Budaya materi Alat Musik Tradisional. Pemberian tes akhir (posttest) (Lampiran 12) dilakukan setelah siswa-siswi mempelajari materi Alat Musik Tradisional melalui perangkat pembelajaran yang telah dikembangkan, hal ini bertujuan untuk mengetahui hasil pembelajaran materi Alat Musik Tradisional.

Pemilihan Media

Pada tahap ini peneliti mengembangkan media pembelajaran yang telah dipilih berdasarkan penyesuaian pembelajaran karakteristik materi, tujuan pembelajaran dan karakter siswa-siswi, peneliti memilih poster sebagai media pembelajaran serta Edmodo sebagai platform yang digunakan untuk mengupload materi pembelajaran berupa poster yang berisi materi Alat Musik Tradisional etnis Batak Toba. Media poster yang dipilih memuat deskripsi singkat alat musik, gambar alat musik, teknik dasar permainan alat musik, serta menampilkan Qr code yang berisi video teknik dan permainan alat musik tersebut.

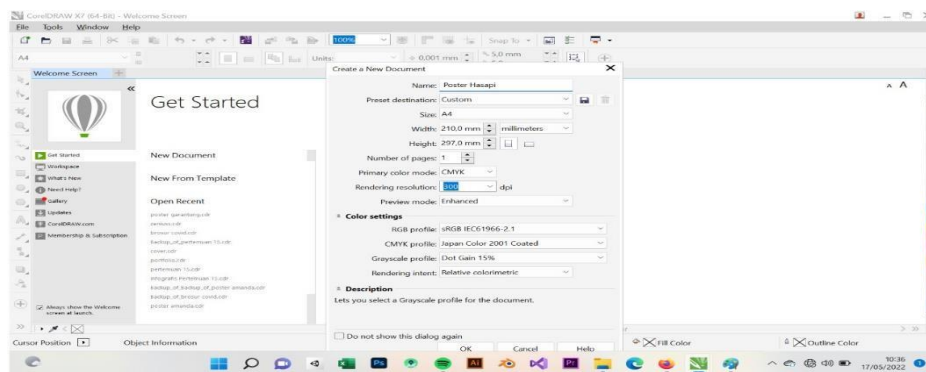
Proses pembuatan Media Poster

1. Langkah pertama, pilih *software* Corel Draw X7 pada desktop



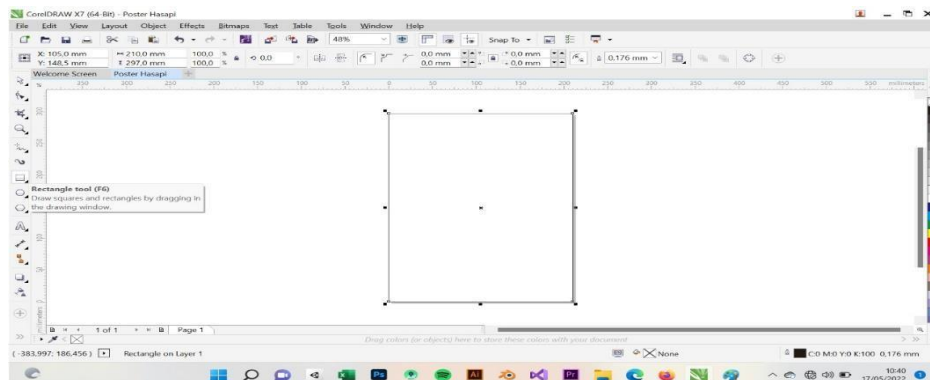
Gambar 2. Langkah Membuka *Software* Corel Draw Poster

2. Selanjutnya memilih alat musik hasapi sebagai contoh pengeditan. Disini awal mulanya klik *new document* dan selanjutnya akan muncul tampilan seperti pada gambar 3 yang mana mewajibkan untuk mengisi nama file beserta ukuran poster yang kita inginkan.



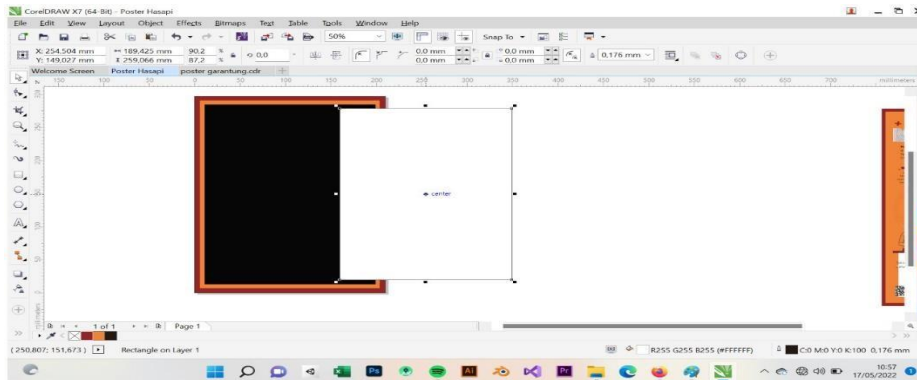
Gambar 3. Langkah Mengisi Nama File Dan Ukuran Poster

3. Klik dua kali *icon rectangle* atau ikon persegi untuk memudahkan kita dalam pengukuran dan tata letak poster.



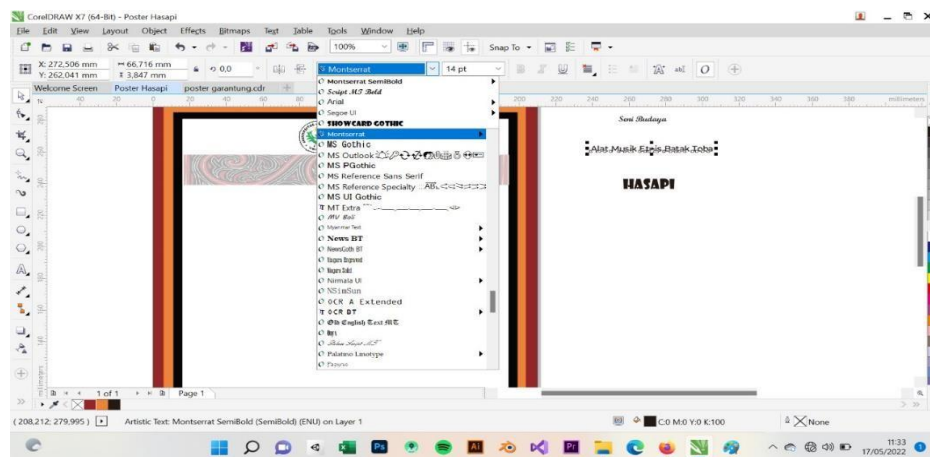
Gambar 4. Langkah Pengukuran dan Tata Letak Poster

4. Selanjutnya membuat bingkai poster dan lembar kerja sebagai canvas dasar pengeditan poster.



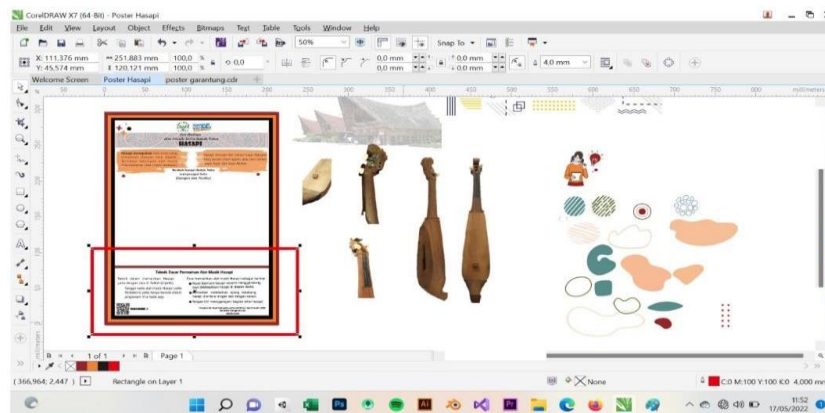
Gambar 5. Langkah Memasukkan Lembar Kerja Poster

5. Selanjutnya memasukkan motif Gorga dan logo sebagai desain awal menentukan font judul untuk penulisan kata senibudaya.



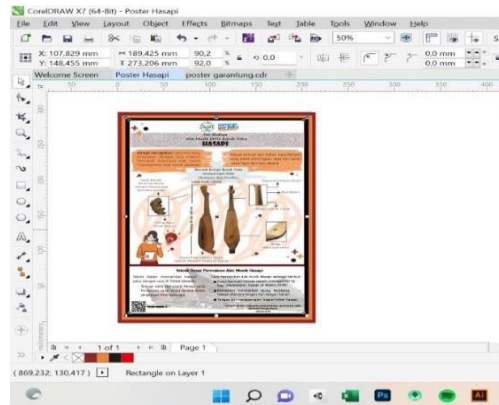
Gambar 6. Langkah Menentukan Font Judul

6. Selanjutnya masukkan materi teknik dasar permainan alat musik Tradisional beserta pengaturan dan tata letak gambar alat musik yang sesuai.



Gambar 7. Langkah Penempatan Dan Tata Letak Gambar

7. Setelah dirasa sudah tepat, klik dua kali *rectangle + control G* untuk menggabungkan *icon* dan tulisan pada poster agar lebih rapi dan sesuai pada penempatannya.



Gambar 8. Proses Hasil Akhir Pembuatan Poster

8. Poster materi Alat Musik Tradisional Batak Toba ini juga memuat *Qr code* yang berisi video teknik permainan alat musik yang dapat di *scan* menggunakan aplikasi yang mendukung *scan Qr code*.

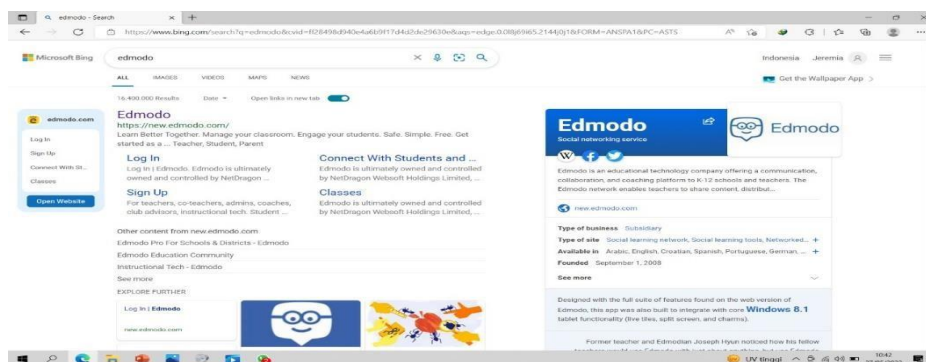


Gambar 9. *Qr code* Video Teknik Permainan Alat Musik

Setelah proses pembuatan poster melalui *Software* Corel Draw, poster tersebut akan diunggah ke media *e-learning Edmodo* yang dimana pengugahan tersebut bertujuan untuk memberikan poster yang berisi materi alat musik tradisional kepada siswa-siswi untuk dipakai dalam kegiatan pembelajaran Seni Budaya.

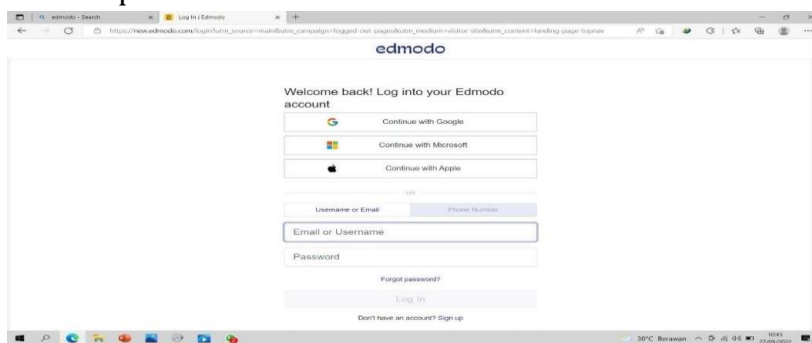
Proses Pengunggahan (*Upload*) Poster Materi Musik Tradisional Ke Dalam *Edmodo*

1. Langkah pertama sebelum mengunggah poster yang berisi materi yaitu dengan membuka halaman *website Edmodo* pada *browser* yang telah terhubung pada internet.



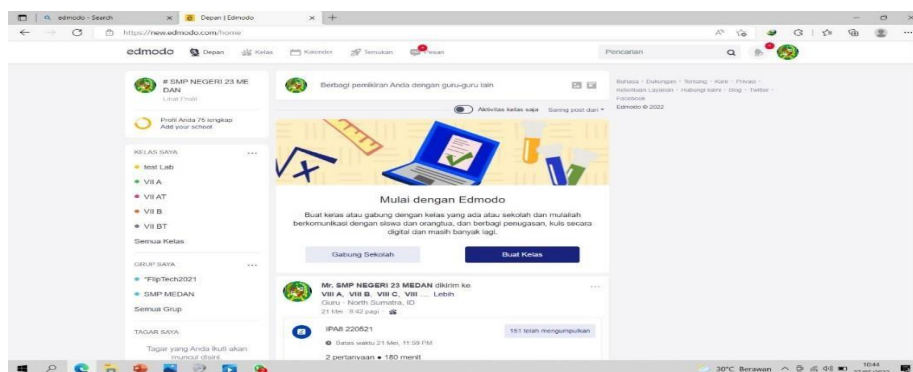
Gambar 10. Membuka Halaman Website Edmodo

2. Pada halaman ini mengisi *username* dan *password* akun Edmodo yang telah didaftarkan oleh pihak sekolah.



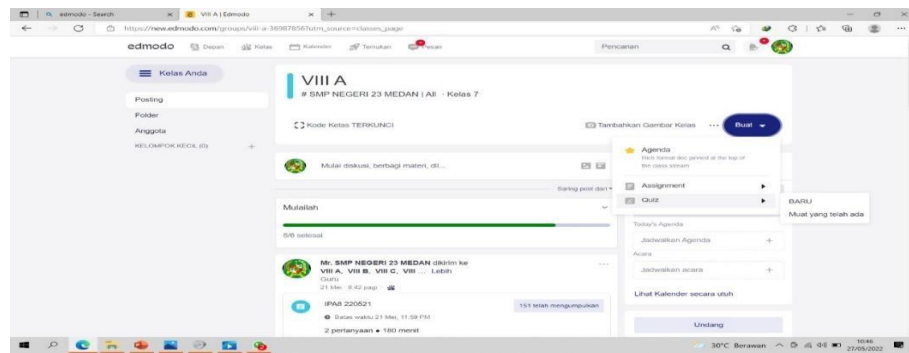
Gambar 11. Login Edmodo

3. Setelah melakukan *login*, maka akan muncul tampilan branda halaman utama Edmodo SMP Negeri 23 Medan.



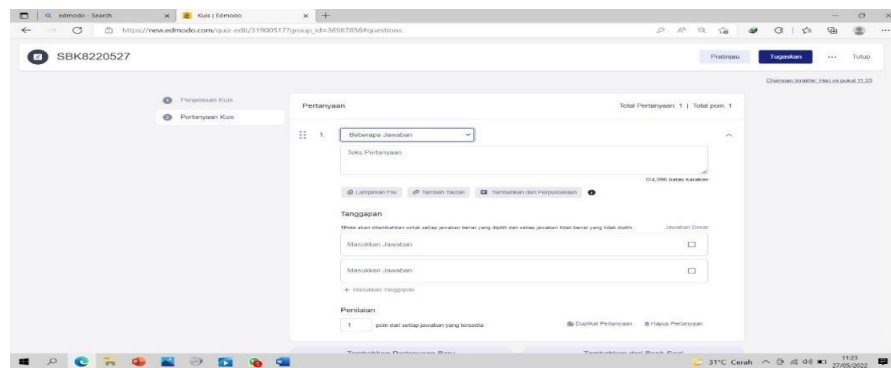
Gambar 12. Branda Utama Edmodo

4. Selanjutnya, klik kelas VIII A kemudian akan terbuka tampilan halaman kelas VIII A yang terdiri dari materi-materi yang telah diunggah sebelumnya. Pada halaman ini terdapat menu “Buat” dimana pada menu ini adalah menu untuk mengunggah poster materi Alat Musik Tradisional Batak Toba.



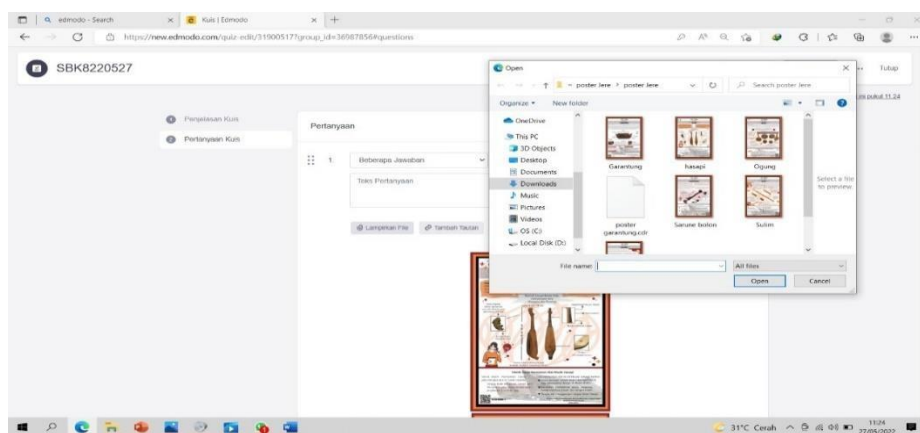
Gambar 13. Tampilan Halaman Kelas VIII A Edmodo

5. kemudia akan muncul tampilan yang menunjukkan menu untuk melampirkan file, tauatan, dan menu pengunggahan dari perpustakaan *Edmodo*.



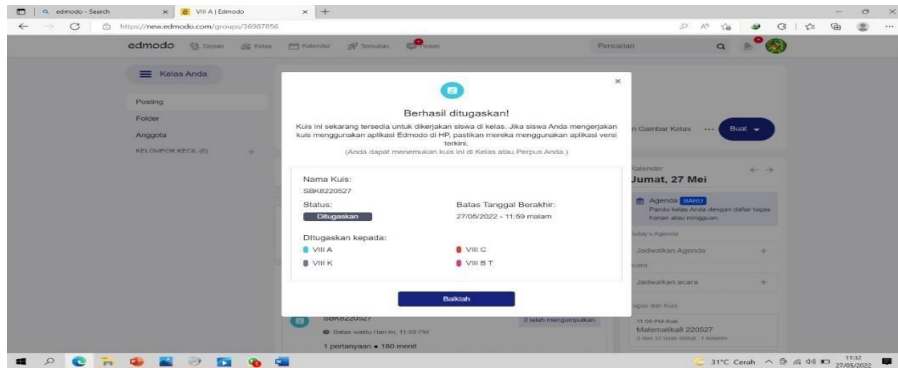
Gambar 14. Tampilan Menu Melampirkan File

6. Selanjutnya, pilih menu “melampirkan file” kemudian pilih ke enam file poster materi Alat Musik Tradisional Batak Toba yang hendak diunggah, dengan cara klik flie poster kemudian klik “open”, setelah itu poster akan terlampir padahalaman *Edmodo*.



Gambar 15. Tampilan File Poster

7. Selanjutnya, klik “Tugaskan” dan file poster yang berisi materi Alat Musik Tradisional Batak Toba berhasil diunggah kedalam *Edmodo* pada kelas VIII A SMP Negeri 23 Medan.



Gambar 16. Tampilan Pengunggahan Materi Berhasil

Perancangan Format Pada Poster

Pada bagian ini, peneliti menelaah dan menentukan format materi Alat Musik Tradisional Etnis Batak Toba yang akan dikembangkan. Pengaplikasian bentuk format penyajian materi ajar disesuaikan dengan media pembelajaran yang telah dikembangkan. Adapun format yang digunakan dalam materi Alat Musik Tradisional Etnis Batak Toba ialah:

a. Deskripsi Mata Pelajaran

Pendeskripsian mata pelajaran bertujuan untuk menjelaskan tujuan pembelajaran materi Alat Musik Tradisional, manfaat materi diajarkan, serta keterkaitan dengan materi pelajaran selanjutnya.

b. Pokok Pembahasan Materi

Pokok bahasan materi berisikan bagian inti yang mencakup pembelajaran pada materi Alat Musik Tradisional etnis Batak Toba. Pokok pembahasan materi terdiri dari teknik permainan alat musik dan deskripsi alat musik.

c. Kompetensi Dasar

Kompetensi dasar memuat bentuk penguasaan siswa-siswi dalam memahami materi yang diajarkan, kompetensi yang dirumuskan ialah memahami jenis alat musik tradisional, memahami teknik permainan alat musik, dan mengetahui bunyi dari alat musik.

d. Gambar Alat Musik Tradisional

Gambar alat musik tradisional Batak Toba ditampilkan beserta penjelasan bagian-bagian dari alat musik tersebut.

e. Teknik Permainan Alat Musik

Jenis-jenis teknik permainan alat musik menjadi isi dari materi yang dikembangkan dalam bentuk media poster. Deskripsi teknik permainan alat musik juga dijelaskan melalui video yang tertaut dalam *Qr code*.

Membuat Rancangan Awal

Pada tahap ini peneliti memulai pengaplikasian mengajar dengan memberikan materi bahan ajar yang telah dikemas dalam bentuk media Poster dan menggunakan *e-learning Edmodo* sebagai media belajar *online*. pembelajaran dikelas VIII A dilakukan dengan memberikan materi berupa poster yang memuat materi Alat Musik Tradisional Batak Toba.

3. Develop

Langkah Ketiga merupakan tahap untuk menghasilkan produk pengembangan yang terdiri dari validasi dan uji coba materi ajar. Adapun Langkah-langkah tersebut, yakni:

Validasi

Validasi materi Musik Tradisional dalam bentuk poster dilakukan oleh guru Seni Budaya di SMP Negeri 23 Medan sebagai ahli materi yaitu: Mutia Rahmi Hsb, S.Pd dan Lulu Riskiah Harahap, S.Pd. Validasi ahli media dalam bentuk poster yang berasal dari Universitas Negeri Medan yaitu: Raden Burhan SND, S.Pd., M.Ds. Melalui penilaian dan pemberian saran oleh para ahli materi dan ahli media selanjutnya direvisi sesuai saran ahli. Penilaian yang dilakukan diharapkan agar materi ajar yang dikemas dalam bentuk media poster lebih tepat, efektif dan teruji. Berikut hasil penilaian dan saran oleh validator:

Validasi Ahli Media Dalam Bentuk Poster

Setelah direvisi, maka validator memberikan skor terhadap media poster yang selanjutnya dilakukan analisis data yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Hasil Penilaian Ahli Media

No	Komponen	Pencapaian (%)	Kategori
1	Desain/Tata letak	80	Valid
2	Teks Tipografi	80	valid
3	Gambar	80	Valid
4	Kualitas Media	80	Valid
	Rata-rata	80	Valid

Hasil penialain dari validator ahli media yang terdiri dari empat aspek utama penilaian, yaitu: (1) Desain/Tata letak, yang berada pencapaian 80% dengan kategori valid; (2) Teks Tipografi, berada pencapaian 80% dengan kategori valid; (3) Gambar, berada pada pencapaian 80% dengan kategori valid; (4) Kualitas Media, berada pada pencapaian 80% dengan kategori valid.

Validasi Ahli Materi Dalam Bentuk Poster

Setelah dilakukan penilaian oleh validator ahli materi selanjutnya selanjutnya dilakukan analisis data yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2. Hasil Penilaian Ahli Materi

No	Komponen	Pencapaian (%)	Kategori
1	Kelayakan Isi	90	Sangat Valid
2	Bahasa	86,65	Valid
3	Materi	90	Sangat Valid
4	Daya Tarik	96,65	Sangat Valid
	Rata-rata	90,82	Sangat Valid

Hasil penialain dari validator ahli materi yang terdiri dari empat aspek utama penilaian, yaitu: (1) Kelayakan isi, yang berada pencapaian 90% dengan kategori sangat valid; (2) Bahasa, berada pencapaian 86,65% dengan kategori valid; (3) Materi, berada pada pencapaian 90% dengan kategori sangat valid; (4) Daya tarik, berada pada pencapaian 96,65% dengan kategori sangat valid.

Efektivitas Bahan Ajar

Pada tahap ini pembelajaran dan penilaian dilakukan untuk mengamati keefektifan media ajar yang telah dikemas dalam bentuk poster dan diaplikasikan pada pembelajaran melalui tiga tahap yaitu: *pretest*, uji coba materi ajar pertama, uji coba materi ajar kedua beserta dengan *posttest*. Hasil dari ke tiga tahap tersebut dimuat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3. Rata-rata Hasil Tes Pembelajaran

Aktivitas	<i>Pretest</i> (%)	Uji Coba Tahap 1 (%)	Uji Coba Tahap 2 (<i>Posttest</i>) (%)
Nilai	47,96	65,46	90,15

Hasil *pretest*, uji coba tahap satu, dan uji coba tahap dua (*posttest*) media poster materi

Musik Tradisional diuraikan sebagai berikut:

1) *Pretest*

Pada tahap *pretest* peneliti memberikan soal berupa pilihan berganda yang dikerjakan siswa-siswi pada jam pelajaran Seni Budaya. Pada tahap ini peneliti belum memberikan media pembelajaran sebagaimana tahap *pretest* bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa-siswi sebelum memasuki materi Musik Tradisional.

Persentasi pada tahap *pretest* didapatkan nilai rata-rata siswa 47,96% dengan kategori **Cukup Efektif**.

Tabel 4. Efektivitas Hasil *Pretest*

No.	Pencapaian (%)	Jumlah Siswa	Kategori
1	81 – 100	0	Sangat Efektif
2	61 – 80	6	Efektif
3	41 – 60	13	Cukup Efektif
4	21 – 40	11	Kurang Efektif
5	0 – 21	2	Sangat Kurang Efektif

Berdasarkan table 4 dapat diketahui bahwa siswa-siswi sudah memiliki pengetahuan tentang alat musik tradisional batak toba dari berbagai sumber sehingga diketahui ada enam siswa menerima sumber belajar tersebut secara efektif dan tigabelas orang cukup efektif akan tetapi ada sebelas orang yang kurang efektif dan dua orang sangat kurang efektif.

2) Uji Coba Tahap 1

Uji coba tahap satu, peneliti memberikan pembelajaran dan media poster yang berisi materi Musik Tradisional yang belum di revisi berdasarkan saran dari ahli media. Selanjutnya dilakukan pemberian soal kepada siswa-siswi untuk mengetahui penguasaan siswa atas materi pelajaran. Persentasi uji coba tahap satu didapatkan nilai rata-rata siswa 65,46 dengan kategori **Efektif**. Penguasaan siswa tersebut dikelompokkan pada efektivitas pembelajaran sebagaimana diperlihatkan pada tabel 5.

Tabel 5. Efektivitas Uji Coba Tahap 1

No.	Pencapaian (%)	Jumlah Siswa	Kategori
1	81 – 100	0	Sangat Efektif
2	61 – 80	22	Efektif
3	41 – 60	10	Cukup Efektif
4	21 – 40	0	Kurang Efektif
5	0 – 21	0	Sangat Kurang Efektif

Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui bahwa pengemasan pembelajaran dengan media poster cenderung efektif dengan jumlah dua puluh dua orang siswa-siswi dan cukup efektif dengan jumlah sepuluh orang siswa-siswi.

3) Uji Coba Tahap 2 (*Posttest*)

Uji coba tahap dua, peneliti memberikan pembelajaran dan media poster yang berisi materi Musik Tradisional yang telah di revisi berdasarkan saran dari ahli media. Selanjutnya dilakukan pemberian soal (*Posttest*) kepada siswa-siswi untuk mengetahui penguasaan siswa-siswi atas materi pelajaran. Persentasi uji coba tahap dua

didapatkan nilai rata-rata siswa 91,15 dengan kategori **Sangat Efektif**. Penguasaan siswa tersebut dikelompokkan pada efektivitas pembelajaran sebagaimana diperlihatkan pada tabel 6.

Tabel 6. Efektivitas Hasil *Postests*

No.	Pencapaian (%)	Jumlah Siswa	Kategori
1	81 – 100	29	Sangat Efektif
2	61 – 80	3	Efektif
3	41 – 60	0	Cukup Efektif
4	21 – 40	0	Kurang Efektif
5	0 – 21	0	Sangat Kurang Efektif

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwasanya berdasarkan uji *pretest*, uji coba

tahap satu, dan *posttest* maka didapatkan hasil nilai 90,15 dengan kategori **sangat efektif**.

SIMPULAN

Materi Musik Tradisional yang dikemas dalam bentuk media poster didesain menggunakan software Corel Draw X7. Poster alat musik Batak Toba memuat gambar secara utuh dan bagian-bagiannya, serta teknik memainkannya yang dijelaskan secara deskriptif. Poster bersifat informatif, dengan desain tata letak, penulisan yang mudah dimengerti, gambar yang menarik, dan kualitas media yang baik menjelaskan jenis-jenis alat musik Batak Toba. Masing-masing poster menampilkan gambar alat musik yang dikemas dengan menarik dan sudah dinilai oleh validator ahli media berasal dari Universitas Negeri Medan dengan nilai rata-rata 80% kategori valid dan ahli materi yang berasal dari guru SMP Negeri 23 Medan dengan nilai rata-rata 90,82% kategori sangat valid. Uji efektivitas yang dilakukan melalui tahap *pretest* mendapat nilai rata-rata 47,96%, uji coba tahap satu mendapat nilai rata-rata 65,46%, dan *posttest* mendapat nilai rata-rata 90,15%. Dengan demikian uji efektivitas penggunaan media poster oleh siswa-siswi dikelas VIII A SMP Negeri 23 Medan mendapat nilai rata-rata 90,15% kategori sangat valid. Melalui pengemasan ini diharapkan guru mata pelajaran Seni Budaya untuk mempertimbangkan dalam hal penggunaan media poster yang berisi materi Musik Tradisional Batak Toba sebagai variasi dan pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan daya tarik serta pemahaman siswa-siswi dalam pembelajaran Seni Budaya, serta menjadi rujukan dan referensi penelitian berikutnya khususnya di lingkup program studi Pendidikan Musik Universitas Negeri Medan.

DAFTAR PUSTAKA

- Hasibuan Desy Tiarani, dkk. 2020. "Pengemasan Pembelajaran Tatak Tintoa Ser-Ser Dalam Media Pembelajaran Powerpoint Stand Alone Untuk Siswa Kelas X Sma Di Medan." 9(2): 24049.
- Satria, T D, Suroso P, and Sembiring A S. 2020. "Pengemasan Bahan Ajar Komputer Musik Dasar Berbasis E-Learning Di Prodi Pendidikan Musik Universitas Negeri Medan." Grenek Musik Journal <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/grenek/article/view/18013>.

- Daryanti, dkk. 2019. "Peran Media Dalam Pembelajaran Seni Budaya Dan Keterampilan Sekolah Dasar." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 1(3): 215–21.
- Ucu, N. L., Paturusi, S. D., & Sompie, S. R. (2018). Analisa Pemanfaatan E-Learning Untuk Proses Pembelajaran. *Jurnal Teknik Informatika*, 13(1).
- Putranti, Nurita. 2013. "Cara Membuat Media Pembelajaran Online." *Jurnal Pendidikan Informatika dan Sains* 2(2): 139–47.
- Arifin Muhammad, dkk. 2020. *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Jarak Jauh Untuk Milenial*. Sukabumi: Haura Publishing
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)*. Bandung: Alfabeta